

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Artikel Jurnal 1 : Hubungan Pengetahuan tentang Pernikahan Usia Dini Dengan Sikap Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMAN 2 Banguntapan Tahun 2015

Pada artikel jurnal 1 menjelaskan SMAN 2 Banguntapan Bantul adalah salah satu SMAN dibantul yang hasil studi pendahuluan terdapat pada tahun 2013 satu siswi yang mengundurkan diri dari sekolah karena melakukan pernikahan dini akibat kehamilan yang tidak diinginkan dan tahun 2014 terdapat seorang siswi lagi yang mengundurkan diri karna kehamilan yang tidak diinginkan juga.

Tabel 4.1 Data Khusus Artikel Jurnal 1 Frekuensi Gambaran Pengetahuan Pernikahan Dini

NO	Pendidikan	Persentase
Artikel Jurnal 1		
1.	Baik	95(74,8%)
2.	Cukup	19(15,0)
3.	Kurang	13(10,2)
Total		127 (100%)

Berdasarkan hasil penelitian pada artikel jurnal 1 tentang pengetahuan pernikahan dini siswa di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul diperoleh hasil sebagian besar pengetahuan responden dengan katagori baik yaitu sejumlah 95 orang (74,8%), dan sebagian kecil kategori cukup berjumlah 19 orang (15,0%) dan sebagian kecil kategori kurang sebanyak 13 orang (10,2%).

Tabel 4.2 Data Umum Artikel Jurnal 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkatan Umur siswa

NO	Umur	Persentase
Artikel Jurnal 1		
1.	16	60 (47,2%)
2.	17	67 (52,8%)
Total		127 (100%)

Dari hasil penelitian jurnal 1 di SMA 2 Banguntapan Bantul 2015 telah didapatkan sebagian besar umur responden yaitu umur 17 tahun sebanyak 67 siswa (52,8%).

Remaja bukan usia anak lagi dan juga bukan usia dewasa. Kalau remaja berperilaku sama seperti anak-anak, ia akan dianggap bertindak tidak sesuai umurnya. Dan disaat remaja mulai bertindak seperti orang dewasa maka akan dituduh terlalu besar ukurannya dan akan dimarahi karena bertindak seperti orang dewasa (Putro K. Z., 2017)

Tabel 4.3 Data Umum Artikel Jurnal 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkatan Kelas siswa

No	Kelas	Jumlah
1.	X dan XI	127
Total		127 (100%)

Dari hasil penelitian jurnal 1 di SMAN 2 Banguntapan Bantul didapatkan seluruh responden adalah kelas X dan XI SMA 2 Banguntapan bantul yaitu sebanyak 127 siswa (100%).

4.1.2 Artikel Jurnal 2 yaitu : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Di SMAN 2 Wonosari Gunungkidul

Pada artikel jurnal 2 menjelaskan SMAN 2 Wonosari adalah salah satu SMAN 2 di wonosari Gunungkidul yang didapatkan data 347 siswa. Peneliti artikel jurnal 2 melakukan studi pendahuluan yang dilakukan menggunakan data primer dengan cara wawancara kepada salah satu guru BK, didapatkan banyak siswa yang mengeksplosari tentang kesehatan reproduksi di internet. Hal itu memicu remaja mencari informasi yang belum tentu benar kebenarannya dan dapat menjerumuskan siswa kedalam pernikahan dini serta pengetahuan remaja sangat beragam dan dapat mempengaruhi pengetahuan remaja.

Tabel 4.4 Data Khusus Artikel Jurnal 2 Berdasarkan Gambaran Pengetahuan Pernikahan Dini

NO	Pendidikan	Persentase
Artikel Jurnal 2		
1.	Baik	121(63,4)
2.	Cukup	62(32,5)
3.	Kurang	8(4,2)
Total		191 (100%)

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian jurnal 2 di SMAN 2 Wonosari Gunungkidul dengan jumlah responden dengan jumlah responden 191 didapat hasil sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 121 orang (63,4%), dan hampir setengahnya kategori cukup sebanyak 62 orang (32,5%), sebagian kecil kategori kurang 8 orang (4,2%).

Tabel 4.5 Data umum jurnal 2 Berdasarkan Tingkatan Usia

NO	Umur	Persentase
Artikel Jurnal 2		
1.	16	103 (53,9%)
2.	17	88 (46,1%)
Total		191 (100%)

Dari hasil penelitian jurnal 2 di SMAN 2 Wonosari Gunungkidul telah didapatkan sebagian besar umur 16 tahun sebanyak 103 orang (53,9) dan hampir setengahnya umur 17 tahun sebanyak 88 orang (46,1).

Tabel 4.6 Data Umum Jurnal 2 Frekuensi Berdasarkan Tingkatan Kelas siswa

No	Kelas	Persentase
1.	X dan XI	191
Total		191 (100%)

Dari hasil penelitian jurnal 2 di SMAN 2 Wonosari Gunungkidul populasi penelitian adalah seluruh responden adalah siswa kelas X dan XI di SMAN 2 Wonosari Gunungkidul yaitu 191 orang (100%).

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pembahasan Perbandingan Jurnal

Dari data Khusus yang didapat didalam kedua jurnal didapatkan hasil pengetahuan responden sebagian besar dalam kategori baik pada artikel jurnal 1 sebanyak 95 orang (74,8%), dan jurnal 2 sebanyak 121 orang (63,4).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil didalam kedua jurnal tersebut yang sehingga mendapatkan hasil yang baik yaitu meliputi: pertama tingkat pendidikan, karna semakin rendah tingkat pendidikan maka akan semakin

mendorong cepatnya perkawinan diusia dini. Dan yang ke dua yaitu umur karna semakin bertambahnya umur seseorang maka kematangan dalam bidang sosial ekonomi juga akan semakin nyata. Dan yang ke tiga yaitu faktor lingkungan karna didalam lingkungan tersebutlah karakter dan sudut pandang seseorang akan dibentuk (Triningtyas, 2017). Dalam usia Sekolah Menengah Atas siswa terdapat dalam fase masa remaja pertengahan yang didalamnya terdapat ciri-ciri: (1) sangat membutuhkan teman/pendamping, (2) cenderung bersifat narsistik/kecintaan yang tinggi pada diri sendiri, (3) berada dalam kondisi keresahan dan kebingungan, karena mendapat pertentangan yang terjadi didalam diri sendiri, (4) berkeinginan besar mencoba segala hal yang belum diketahui. (Putro K. Z., 2017)

Bagi peneliti hasil yang didapat dalam kedua jurnal mendapatkan hasil dalam kategori baik karna dalam derajat pendidikan SMA/SMK terdapat bimbingan konseling yang didalamnya diajarkan salah satunya yaitu tentang pernikahan dini sehingga pendidikan itu sangat mempengaruhi dan menambah wawasan seorang siswa. Dan yang kedua yaitu umur, karna didalam tingkatan sekolah SMA/SMK adalah tingkatan dimana seorang anak masih mencari jati diri sehingga harus diarahkan kedalam pendidikan yang lebih spesifik meliputi pendidikan seksual dan kematangan pemikiran harus lebih ditingkatkan.

Didalam dalam data umum didapatkan hasil jurnal 1 di SMA 2 Banguntapan Bantul 2015 telah didapatkan umur responden umur 16 tahun 60 siswa (41,2%) umur 17 sebanyak 67 siswa (52,8%). Dan di jurnal 2 di SMAN 2 Wonosari Gunungkidul telah didapatkan umur 16 tahun sebanyak 103 orang (53,9) dan umur 17 tahun sebanyak 88 orang (46,1). Didalam jurnal 1 dan 2 didapatkan tingkatan kelas yaitu kelas X dan XI.

Di dalam data umum terdapat faktor yang mempengaruhi pengetahuan pernikahan dini adalah umur dan tingkat pendidikan, semakin muda usia pernikahan maka akan semakin rendah juga tingkatan pendidikan yang dicapai seorang anak. Pernikahan anak seringkali berdampak dengan berhenti bersekolah lagi, karna kini ia mempunyai tanggung jawab baru, serta berperan lebih banyak mengurus rumah tangga dan mencari nafkah (Fadliyana Eddy, 2009). Dan juga kurangnya pengetahuan Secara fisiologis, alat reproduksi masih belum siap untuk menerima kehamilan dan dapat menimbulkan banyak komplikasi, secara psikologis umumnya para pasangan muda psikologisnya belum matang, dan berdampak pada perceraian. Didalam umur yang masih muda individu seringkali memaksakan kehendaknya sendiri yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitarnya. Di samping itu, ajakan dari pacar/kekasih untuk segera menikah diusia muda karena dianggap sudah terlalu lama berpacaran (Ariswanti, 1 oktober 2017)

Bagi peneliti umur sangatlah berpengaruh karna didalam fase remaja pemikiran mereka masih belum matang dan masih labil, serta dalam melakukan sesuatu kebanyakan dari mereka masih belum bisa berfikir panjang tanpa memikirkan hasil akhir yang akan didapat oleh mereka. Dan tingkatan pendidikan juga berpengaruh karna semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan lebih banyak dan lebih luas pengetahuan yang didapat terutama pendidikan seksual dan fase-fase remaja.

4.3 Keterangan

Keterbatasan Penelitian: Isi dari BAB 4 dan BAB 5 menggunakan data sekunder. Data sekunder didapatkan dari hasil penelitian orang lain yang telah di publikasikan berbentuk jurnal. Jurnal yang dipakai untuk isi BAB 4 dan BAB 5 dipilih 2 jurnal yang

memenuhi klasifikasi oleh peneliti yang sesuai dengan katagori out put dari hasil pengkajian penelitian sebelumnya.

